BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti memilih penelitian deskriptif karena menjelaskan secara sistematis mengenai faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya ketidakakuratan pelaporan morbiditas pasien rawat inap RL4a pada kasus Gastroenteritis.

Penelitian ini bersifat kualitatif karena informasi yang didapatkan bukan merupakan hasil perhitungan angka-angka yang disajikan secara sistematis namun berasal dari hasil observasi dan analisis yang dilakukan peneliti dalam mengidentifikasi proses rekapitulasi pelaporan morbiditas pasien rawat inap RL 4a pada SIMRS. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan gambaran terhadap faktor penyebab apa saja yang menjadi penyebab ketidakakuratan data pelaporan rawat inap di SIMRS RSUD Wates Yogyakarta.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat Fenomenologi karena pengambilan datanya hanya dilakukan satu kali dan tidak dilakukan pengambilan data lagi setelah periode tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di bagian Rekam Medis RSUD Wates Yogyakarta di Jl. Tentara Pelajar Km. 1 No. 5 Wates Kabupaten Kulon Progo. Peneliti melaksanakan pengamatan di bagian Pelaporan pada bulan Juni – Agustus 2018.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi penelitian ini adalah laporan Rumah sakit, baik internal maupun eksternal.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2014).

   a. Sampel subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Instalasi Rekam medis, Petugas bagian pelaporan Rawat inap 1 dan Petugas entri data SIMRS 1.

   b. Sampel Objek dalam penelitian ini yaitu Laporan SIRS Rawat inap RL4a, Register Pasien Rawat inap, dan Berkas Rekam medis Rawat Inap pada Kasus Gastroenteritis dengan kurun waktu 1 Tahun pada Bulan Januari – Desember 2017 dengan populasi 75 berkas Rekam medis. Peneliti mengambil berkas dengan perhitungan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{304}{1 + (304(0.1)^2)} = 75\ berkas$$

D. Metode dan Pengumpulan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2014) teknik pengumpulan data adalah langkah atau cara yang lebih strategis yang digunakan dalam penelitian karena tujuan yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data**.** Metode Pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Teknik pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. Pengamatan (Observasi)

   Menurut Notoatmodjo (2014) Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

   Menurut sugiyono (2015), dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation.*

   Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengobservasi pengguna dengan Checklist Observasi dalam mengimplementasikan SIMRS terkait pengolahan data pelaporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap RL4a

2. Studi Dokumentasi

   Menurut (Sugiyono, 2015), Studi dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil penelitian dan observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobigrafi. Hasil penelitian ini juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2015).

   Dalam penelitian ini, studi dokumentasi berupa :

   a. Prosedur tetap pembuatan laporan rawat inap di Instalasi Rekam Medis di RSUD Wates Yogyakarta.
   b. Kebijakan terkait pelaksanaan pembuatan laporan rawat inap di Instalasi Rekam medis RSUD Wates Yogyakarta.
   c. Juknis SIRS tahun 2011 tentang SIMRS.

3. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2015), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan 2 petugas yang pekerjaannya didominasi oleh penggunaan komputer diantaranya :

1. Responden A adalah petugas pelaporan Instalasi Rekam medis
2. Responden B adalah kepala instalasi Rekam medis (Triangulasi sumber)

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2014), Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan pengumpulan data untuk laporan RL 4a yaitu alur kerja yang dilakukan untuk memperoleh data untuk pembuatan laporan RL4a dalam hal ini petugas pelaporan rekam medis sebagai pengolah data laporan RL4a. Variabel ini diukur dengan wawancara dan *checklis*t observasi.
2. SIMRS adalah sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh kegiatan rumah sakit untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan di RSUD Wates Yogyakarta. Variabel ini diukur dengan wawancara dan *checklist* observasi.
3. Data akurat adalah data yang sesuai dengan inputan petugas dalam menginput data pelaporan morbiditas pasien rawat inap rumah sakit.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara ditambah pertanyaan lain sesuai dengan kebutuhan pada saat dilakukan wawancara kepada petugas di bagian pelaporan, bagian pengolahan dokumen rekam medis rawat inap, Kepala Sub Bagian Rekam Medis, dan Kepala instalasi Rekam Medis

2. *Check list* Observasi

   Check list yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya untuk observasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *check list* observasi untuk melakukan pengamatan Keakuratan pada proses pelaporan Morbiditas Rawat Inap RL 4a pada Kasus Gastroenteritis di formulir Ringkasan keluar masuk yang ada di berkas rekam medis dengan SIMRS.

3. Studi Dokumentasi

   Check list yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya untuk observasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *check list* studi dokumentasi terkait metode/prosedur terkait pelaporan Morbiditas Rawat inap RL 4a terhadap SIMRS.

4. Alat Perekam

   Alat perekam seperti Handphone dan Media dokumentasi, digunakan pada saat wawancara dengan narasumber agar dapat digunakan sebagai pengingat dan bukti bagi peneliti setelah proses wawancara selesai.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5. Alat Tulis digunakan untuk mencatat semua data atau informasi dari hasil wawancara dengan narasumber agar dapat digunakan sebagai pengingat dan bukti bagi peneliti.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang akan dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mempermudah peneliti maupun orang lain.

Menurut Notoatmodjo (2014), untuk mempermudah penilaian dan pengecekan lengkap tidaknya data maka perlu dilakukan seleksi dan penyusunan data serta perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1) Hanya memilih dan memasukkan data yang penting dan benar-benar diperlukan
2) Hanya memilih data yang obyektif (tidak bias)
3) Bila data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara atau angket, harus dibedakan antara informasi yang diperlukan dengan kesan pribadi responden.

Menurut (Sugiyono, 2015), tiga tahap model alur analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya.Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

   Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sesuai dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tema penelitian dan data yang objektif agar tidak terjadi bias dalam penyajian data.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Bentuk teks yang bersifat naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang disebutkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan rumusan masalah ataupun masalah dalam penelitian kualitatif dapat berubah bersifat sementara, dan masih dapat berkembang setelah dilaksanakan penelitian.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan diungkapkan berupa gambaran atau teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian.

H. Teknik Validitas Data

Menurut (Notoatmodjo, 2014), uji validitas data (keabsahan data) digunakan sebagai pembandingan untuk memperoleh data yang akurat di unit kerja, salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data-data.

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda (Sugiyono, 2015).

Menurut sugiyono (2015), triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misal data yang diperoleh dengan wawancara dapat dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuisioner. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan melakukan hasil wawancara peneliti kepada Kepala Rekam Medis untuk melakukan *cross-check* terhadap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran, dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar proposal, adapun rencana pelaksanaan penelitian tersebut yaitu :

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan peneliti melakukan orientasi terlebih dahulu di RSUD Wates Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrument yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian. Kegiatan-kegiatan ini dirumuskan dalam proposal penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Setelah Proposal di setujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengurus surat izin penelitian beserta proposal diserahkan ke Pihak Diklat RSUD Wates Yogyakarta.

Setelah pihak Diklat RSUD menyetujuinya, maka peneliti mulai melakukan penelitian di bagian pengolahan data di bagian rekam medis.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2018 peneliti melakukan penelitian di RSUD Wates Yogyakarta dengan mengambil data di bagian pelaporan tanpa terkait dengan waktu kerja karyawan. Peneliti mulai melakukan pengumpulan data di bagian pengolahan data khususnya pada pelaporan Rumah sakit. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan yaitu observasi dan wawancara. Pada tanggal 21 Agustus 2018 dilakukan wawancara kepada Responden A merupakan Petugas Pelaporan Rawat inap, setelah selesai melakukan wawancara kepada petugas pelaporan peneliti mengadakan wawancara kepada Triangulasi sumber, Triangulasi Sumber pada penelitian ini yaitu Kepala Rekam medis RSUD Wates Yogyakarta.

3. Tahap Akhir

Pada Tahap ini kegiatan mengolah data yang telah dilakukan dengan metode-metode antara lain reduksi data, interpretasi data dan menarik kesimpulan. Kemudian dilanjutkan dengan laporan hasil penelitian, persentasi laporan penelitian dan revisi hasil akhir laporan penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA